

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Perancangan *pop-up book* tentang pentingnya minum air putih yang cukup bertujuan untuk memberikan informasi kepada anak-anak usia 6 hingga 9 tahun. Berdasarkan hasil riset yang dipublikasikan oleh European Journal Of Nutrition menunjukkan bahwa 1 dari 4 anak di Indonesia mengalami kekurangan dalam mengkonsumsi air putih. Kondisi ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman mereka akan pentingnya minum air putih yang cukup. Oleh karena itu, diperlukannya media yang dapat menjadi solusi untuk memberikan informasi tentang pentingnya minum air putih yang cukup untuk anak-anak sekolah dasar agar terhindar dari kekurangan air putih. Dengan menggunakan pendekatan visual yang menarik dan interaktif. Cerita ini berfokus pada karakter utama yaitu Num Num, putih yang mengajak teman-temannya untuk ikut menjelajah tubuh mereka. Karakter pendukung seperti Wira, Doni, Kiki dan Lala.

Buku *pop-up* ini menampilkan bahasa yang mudah dipahami didukung dengan adanya ilustrasi yang menyenangkan, terutama karakter Num Num yang disukai oleh anak-anak. Berdasarkan *testing* yang telah dilakukan oleh penulis, halaman 7 dan 8 dianggap paling unik serta mampu menambahkan pengetahuan anak-anak tentang minum air putih. Pendekatan visual dengan penerapan teknik *pop-up* yang digunakan dalam buku ini semakin memperkuat penyampaian pesan. Dalam perancangan warna, penggunaan warna *tetradic* pada *color palette*, sehingga tampilan visual menjadi ceria dan menarik. Selain itu, penggunaan tipografi yang memberikan kesan yang ramah dan nyaman dibaca. Dalam menjangkau target audiens lebih luas, perancangan ini menggunakan media sekunder yaitu stiker, poster, *tote bag* dan *web banner* untuk menjadi media promosi.

Hasil uji menunjukkan bahwa responden memberikan respons yang baik dan terdapat antusias pada buku *pop-up* ini. Secara keseluruhan, buku *pop-up* ini

berhasil menjadi media informasi dalam menyampaikan pentingnya minum air putih yang cukup terutama kepada target audiens anak-anak usia 6 hingga 9 tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan yang dilakukan, penulis menyusun beberapa saran agar proses serupa kedepannya dapat berlangsung lebih baik. Saran ini ditujukan bagi berbagai pihak, seperti dosen/peneliti dan Universitas yang ingin merancang yang serupa, sebagai berikut:

1. Dosen/Peneliti

Penulis menyarankan dosen maupun peneliti selanjutnya untuk memperluas kajian teori mengenai pola konsumsi air putih dalam usia sekolah dasar. Perlu adanya penerapan karakter, narasi dan juga teknik *pop-up* dengan lebih luas unruk menciptakan hal baru. Setelah semua tahap perancangan dilakukan, penulis mendapatkan beberapa catatan sebagai bahan evaluasi. Kemudian digunakan menjadi saran dan masukkan bagi pembaca yang ingin mengambil topik sejenis, yaitu:

- a. Penyampaian informasi perlu disesuaikan, pengenalan air putih dalam tubuh sebaiknya diawali dengan penjelasan tentang air putih, sebelum melanjutkan informasi tentang manfaat air putih bagi tubuh. Selain itu, perlu ditambahkan informasi mengenai manfaat dan kebutuhan asupan air minimal hingga maksimal dengan menampilkan indikator kekurangan air.
- b. Pentingnya untuk melakukan validasi konten isi buku kepada narasumber atau ahli dibidangnya, seperti dalam perancangan ini terdapat ahli gizi. Validasi ini memiliki fungsi untuk memastikan informasi yang disampaikan telah sesuai dan mampu menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dengan tepat kepada pembaca.
- c. Ditemukan bagian interaktif dalam buku ini tidak berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan uji coba terhadap fitur interaktif selama tahap *prototypeing* agar dapat memastikan bagian interaktif berfungsi dengan baik.
- d. Interaktivitas yang digunakan dalam buku ini masih terlalu sederhana. Oleh karena itu, perlu menambahkan interaktifitas yang lebih kompleks yang

disesuaikan dengan target audiens sehingga menjadi daya tarik bagi target audiens untuk membaca buku yang dirancang.

- e. Ukuran teks yang digunakan terlalu monoton yang membuat tampilan visual menjadi kurang menarik dan dapat membuat pembaca cepat merasakan bosan. Oleh karena itu, pentingnya untuk menyesuaikan ukuran teks, serta memberikan variasi penempatan agar lebih menyenangkan.
- f. Pada media pendukung seperti *tote bag*, perlu mempertimbangkan fungsi yang sesuai kepada target audiens yaitu anak-anak. Dengan menerapkan desain yang menarik dan fungsional, *tote bag* menjadi media yang dapat digunakan sebagai pendukung pengenalan buku.

2. Universitas

Universitas diharapkan dapat memberikan dukungan lebih dengan fasilitas yang memadai dengan proses pengerjaan tugas akhir. Seperti perbanyak media referensi pada perpustakaan Universitas. Dengan adanya fasilitas tersebut, diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan karya yang lebih maksimal dan bermanfaat secara luas.

